

## ABSTRAK

### PEMAMFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU KALIMANTAN BARAT

**Kristanto Juniarta Yayan**

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

IKIP – PGRI Pontianak

Email: [kristantoyayan14@gmail.com](mailto:kristantoyayan14@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Membuat model pemetaan tingkat kerawanan kebakaran hutan dan lahan 2) Mengetahui tingkat kerawanan kebakaran hutan dan lahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder. Data yang digunakan adalah data DEM untuk kemiringan lereng dan sungai, data jenis tanah dan data penggunaan lahan. Teknik pengumpul data 1) Analisis Data Penginderaan Jauh (PJ) adalah cara untuk mendapatkan informasi suatu objek, wilayah atau fenomena melalui analisis data yang diperoleh dari sensor pengamatan tanpa kontak langsung dengan objek, wilayah atau fenomena yang diamati. 2) *Tracking* adalah cara pengumpulan data dalam periode tertentu dengan tujuan pemantauan atau pengamatan perubahan, seperti kemiringan lereng, jenis tanah, sungai, penggunaan lahan. Parameter data kemiringan lereng, jenis tanah, jarak sungai, penggunaan lahan sebagai parameter untuk analisis sistem informasi geografi agar mendapatkan peta tingkat kerawanan kebakaran hutan dan lahan. Parameter ini diolah dengan memanfaatkan aplikasi arcgis 10.8 yang digunakan untuk mengolah serta memproses data tersebut menjadi sebuah peta.

***Kata Kunci:*** Pemetaan, SIG, Karhutla